

**PROSES PENGAJUAN, PENULISAN
DAN UJIAN SKRIPSI/PAPER**

**SEKOLAH TINGGI THEOLOGI ALETHEIA
LAWANG**

PROSES PENGAJUAN, PENULISAN DAN UJIAN SKRIPSI

I. TEKNIK PENGETIKAN SKRIPSI

1. Paper/Skripsi diketik pada kertas putih ukuran A4. Ukuran ini perlu di atur dalam format tulisan (klik file, page set up, paper size, pilih A4 dan klik default + yes) dan pengaturan printer: klik print, properties, paper, advanced, paper size, pilih A4).
2. Isi skripsi minimal 60 halaman (hanya isi, tidak termasuk halaman-2 awal dan bibliography).
3. Naskah paper/skripsi diketik pada satu permukaan halaman dengan jarak antar baris 2 (dua) spasi. Font yang dipakai adalah Times New Roman dengan ukuran 12 pt untuk teks/naskah skripsi dan 11 pt untuk footnote dan isinya.
4. Batas tepi ketikan adalah sebagai berikut :
 - Atas 2 1/2 cm
 - Bawah 2 1/2 cm
 - Kiri 3 cm (utk paper tetap 2 1/2)
 - Kanan 2 1/2 cm
5. Penulisan nomor halaman pada sudut kanan atas dengan:
 - a. Angka Latin untuk halaman : Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar (contoh : i, iv, vii, ix). Untuk halaman judul tidak usah diberi nomor.
 - b. Angka nomor (1,2,3) mulai dari Bagian Inti sampai bagian Referensi dan Bibliografi.
6. Pengaturan jarak spasi
 - a. Untuk seluruh teks skripsi, diketik dengan 2 spasi.

- b. Awal paragraf dimulai dengan menjorok ke dalam sebanyak 5 karakter, dan ketikan (Justify) dibuat rata kanan dan kiri.
 - c. Untuk kutipan langsung yang panjangnya **lebih dari 3 baris**, diketik dengan 1 spasi dan diindent 5 jarak ketik ke dalam, **tanpa menggunakan tanda kutip**.
 - d. Untuk kutipan pendek yang tidak lebih dari 3 baris, langsung dimasukkan teks skripsi dengan jarak 2 spasi dan diberi tanda kutip.
 - e. Pengetikan 3 spasi untuk mengetik
 - antara nomor bab dengan judul bab.
 - antara judul bab dengan baris pertama dari bab itu.
 - antara judul anak bab dengan baris di atasnya.
7. Pengetikan skripsi harus menggunakan komputer.

II. CONTOH-CONTOH PENGETIKAN

1. Kutipan Langsung (Lebih dari 3 baris)

Karena itu, tidaklah mengherankan kalau Paulus disini menyatakan dengan begitu tegas tentang otoritasnya sebagai rasul yang bersumber pada Kristus sebagaimana juga dikatakan oleh Earle:

No wonder Paul asserts his apostolic authority in opposing the heretical teachers in the churches of Galatia. He did not wear a badge pinned on him by some earthly potentate or pope. He carried in his hearth the consciousness of a divine call and commission to be Christ ambassador. What greater authority could one ask.¹

¹ Earle, *Word Meaning*, p.266

Persoalan tersebut akan menjadi lebih jelas apabila kita melihat Gal 1:1-2 dimana Paulus

2. Kutipan Langsung (kurang dari 3 baris) dan untuk kutipan tidak langsung.

Jadi Paulus hendak menegaskan bahwa kerasulannya bukan didapat melalui seseorang dalam hal ini mungkin yang dimaksudkan adalah Rasul Petrus. Hal ini juga ditegaskan oleh Richard Longenecker yang mengatakan: "It is not hard, however, to believe that behind these qualitative uses we should understand some particular church and some particular Christian leader or leaders as being in mind."² Paulus kemudian melanjutkan dengan pernyataan

➤ Jarak 3 spasi

3. Pengetikan Footnote

Pengetikan footnote diawali dengan nama pengarang (biasa/ tidak dibalik) yang diikuti dengan koma, judul buku dengan italic + koma, kota penerbitan diikuti dengan titik dua (:), nama penerbit + koma, tahun penerbit + koma, halaman dan nomer (untuk buku bahasa Indonesia pakai hal. 175, sedang bahasa Inggris pakai p. 170). Untuk footnote, kota, nama penerbit dan tahun diberi tanda kurung (sedangkan untuk Bibliography tidak perlu tanda kurung).

Beberapa contoh pengetikan footnote:

a. Buku oleh penulisnya langsung:

Dale C. Allison, *The Sermon on the Mount*, (New York: Crossroad Publishing Company, 1999), p. 188.

Barclay M. Newman Jr., *Kamus Yunani-Indonesia*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991), hal. 74.

Untuk pengutipan selanjutnya:

Langsung/berurutan: *ibid.*, p. 189.

Tidak berurutan pada halaman yang sama atau berurutan tetapi pada halaman yang berbeda:

Allison, *Sermon on the Mount*, p. 190. (Nama akhir & judul singkat).

Newman, *Kamus*, h. 74.

b. Buku dengan editor (1 vol berisi beberapa kitab):

Alan F. Johnson, "Revelation," in F.E. Gaebelin, ed., *The Expositor's Bible Commentary*, vol 12, (Grand Rapids: Zondervan, 1995), p. 142.

Untuk kutipan selanjutnya:

Untuk kutipan selanjutnya:

Berurutan: *Ibid.*, p. 143.

Tidak berurutan: Johnson, "Revelation," pp. 144-146.

Untuk buku tafsiran semacam *Expositor's*, tiap kitab ditulis oleh pengarang yang berbeda dan nama pengarang tersebut dapat ditemukan diawal tafsiran tiap kitab tersebut.

c. Buku tafsiran yang berseri

Untuk Word Biblical Commentary, NICNT, ICC, dll. (Seri Commentary yang ditulis per-kitab dgn pengarang berbeda) ditulis dengan nama pengarang langsung.

Donald Hagner, *The Gospel according to Matthew 1-13, Word Biblical Commentary vol. 33*, (Waco, Texas: Word books, 1988), p. 275.

Berurutan: Ibid, p. 275.

Tidak berurutan: Hagner, *Matthew 1-13*, p. 311.

d. Artikel dari kamus/ensiklopedi

Untuk artikel dalam Ensiklopedia atau Kamus Alkitab, metode pengutipan sama dengan buku dengan editor.

F.F. Bruce, "Love," in D.J Wisemann, *The New Dictionary of the Bible*, (Grand Rapids: Zondervan, 1991), p. 234.

Berurutan: Ibid, p. 234

Tak berurutan: Bruce, "Love," p. 234.

e. Jurnal:

Ted Zimmerman, "The Historical Background and Setting of the Lord's Prayer," *Annual Theological Journal* 22 (1999), p 200.

Untuk kutipan selanjutnya:

Berurutan: Ibid., p. 201.

Tidak berurutan: Zimmerman, "Historical," pp. 200-203.

f. CD Rom :

United States V. Shabani, document no. 93-981. (U.S. Supreme Ct. 1994), reproduced in *SIRS Government Reporter CD-ROM* [CD-ROM] (Boca Raton, Fla.: Social Issues Resources Series, 1995).

g. Internet :

William J. Mitchell, *City of Bits: Space, Place, and the Infobahn* [book on-line] (Cambridge, Mass.: MIT Press, 1995, accessed 29 September 1995); available from <http://www-mitpress.mit.edu:80/index.html>; Internet.

2. Pengetikan Bibliografi

Penulisan Bibliography berbeda dengan Footnote. Dalam Bibliografi penulisan diawali dengan nama marga (last name), disusun secara abjad dan memakai titik (bukan koma) setelah nama pengarang, judul dan tahun.

Buku oleh penulisnya langsung:

Allison, Dale C. *The Sermon on the Mount*. New York: Crossroad Publishing Company, 1999.

Hagner, Donald. *The Gospel according to Matthew 1-13, Word Biblical Commentary vol. 33*. Waco, Texas: Word books, 1988.

Barclay M. Newman Jr., *Kamus Yunani-Indonesia*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991.

Buku dengan editor:

Gaebelein, F.E. ed. *The Expositor's Bible Commentary*. vol 12. Grand Rapids: Zondervan, 1995.

Wisemann, Douglas J. ed. *The New Dictionary of the Bible*. Grand Rapids: Zondervan, 1991.

Artikel dari Jurnal:

Zimmerman, Ted. "The Historical Background and Setting of the Lord's Prayer." *Annual Theological Journal*. 22 (1999), pp. 3-11.

Catatan :

1. Untuk Studi Biblika teks lengkap Alkitab dalam bahasa aslinya hanya bisa dicantumkan apabila diperlukan untuk analisa tekstual yang ada kaitannya dengan skripsi.
2. Dalam Studi eksegesis per ayat bias dicantumkan apabila itu diperlukan

III. Pengajuan Proposal

1. Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan kuliah 120 SKS dapat mengajukan proposal yang berisi bidang studi, judul skripsi, konsep

dasar dan usulan dosen pembimbing, mengikuti kelas bimbingan skripsi.

2. Mahasiswa/i harus menulis proposal yang isinya adalah:
 - a. Judul Skripsi
 - b. Bidang Studi
 - c. Latar Belakang Masalah/Problem
 - d. Rumusan Masalah
 - e. Hipotesa
 - f. Tujuan, Sasaran dan Obyek
 - g. Metode, Prosedur dan ringkasan
 - h. Relevansi skripsi yang diusul dengan penulis dan pelayanan di kemudian hari.

Lihat contoh proposal skripsi

Dalam tahap ini mahasiswa/i boleh berkonsultasi dengan calon pembimbing.

3. Proposal ini harus diajukan ke tim peneliti, kemudian tim skripsi akan menetapkan tanggal untuk mempresentasikan proposal, paling lambat satu minggu setelah tanggal tersebut.
4. Presentasi proposal adalah bagian dari penelitian yang akan menentukan apakah mahasiswa qualified untuk terus dengan penulisan skripsi atau tidak, tim peneliti skripsi akan menentukan lulus atau tidaknya.
5. Apabila disetujui, maka tim akan menetapkan dosen pembimbing dengan memperhatikan usulan mahasiswa, tetapi tim juga akan memperhatikan bidang studi dan pemerataan jumlah mahasiswa skripsi yang dibimbing oleh satu dosen.

IV. Penulisan Skripsi

1. Setelah ada penetapan pembimbing skripsi, maka mahasiswa dapat segera menghubungi pembimbing dan memulai penulisan skripsi tersebut.
2. Minggu ke 2 Bulan Januari (Sebelum memasuki semester 7) adalah batas waktu bagi mahasiswa untuk memutuskan apakah akan terus dengan penulisan skripsinya atau non skripsi. Apabila mahasiswa memutuskan untuk mengambil non skripsi maka harus mengambil 3 mata kuliah pengganti setelah berkonsultasi dengan bidang akademis (Purek I).
3. Mahasiswa/i dianjurkan untuk menulis skripsi per-bab dan kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing. Bahkan akan lebih baik kalau dapat dibuat jadwal dan target penyelesaian tiap bab yang disetujui oleh pembimbing, sehingga skripsi dapat selesai pada waktunya.
4. Setelah bekerjasama dengan dosen pembimbing melalui proses penulisan skripsi berjalan satu semester :
 - Apabila mahasiswa mengalami kesulitan, mahasiswa bisa mengajukan mundur dari penulisan skripsi.
 - Apabila dosen pembimbing merasa bahwa mahasiswa tidak mampu dalam menulis skripsi, dosen tersebut dapat merekomendasikan kepada tim skripsi untuk tidak melanjutkan menulis skripsi.
5. Skripsi harus sudah selesai dan siap untuk diuji pada akhir semester VIII (akhir Mei tahun ajaran tersebut). Apabila Semester VI untuk M.Div. skripsi sudah dinyatakan siap, maka pembimbing akan merekomendasikan ke tim peneliti skripsi dengan mengisi formulir. Tim peneliti skripsi kemudian akan menjadwalkan ujian dan ujian skripsi akan dilaksanakan pada bulan Juni.

6. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi, gagal dalam ujian skripsi dan tidak menyelesaikan skripsi pada waktunya, maka mahasiswa tersebut akan diwisuda dengan program D3.

V. Ujian Skripsi

1. Setelah jadwal ujian skripsi ditetapkan, maka mahasiswa/i harus membuat tiga copy terakhir dari skripsi untuk diserahkan kepada tim peneliti skripsi sebagai bahan dalam ujian skripsi. Mahasiswa diharapkan tetap menyimpan aslinya untuk ujian dan untuk perbaikan-perbaikan yang diperlukan.
2. Setelah ujian skripsi, mahasiswa harus memperbaharui skripsi sesuai dengan masukan-masukan dan rekomendasi yang diberikan dalam ujian dengan tetap berkoordinasi dengan dosen pembimbing. Setelah selesai dikoreksi dan setelah disetujui oleh dosen pembimbing, maka mahasiswa harus menyerahkan dua copy skripsi final untuk kemudian disahkan. Kedua copy itu terdiri dari skripsi asli dengan satu salinan (copy) dan skripsi akhir ini harus ditandatangani oleh pembimbing dan pembaca II serta harus sudah diserahkan ke kantor akademik paling tidak 2 minggu setelah ujian skripsi.
3. Untuk menjaga mutu copy dan keseragaman dalam penjilidan, maka mahasiswa cukup menyerahkan 1 set skripsi yang sudah dicetak dengan printer kualitas yang baik dan 1 soft copy di CD. Sedangkan untuk pembuatan kopi skripsi, akan dilaksanakan oleh kantor akademik. Untuk itu mahasiswa harus menyerahkan biaya copy dan penjilidan ke kantor akademik.
4. Mahasiswa/i juga dapat membuat copy skripsi sesuai dengan kebutuhan dan untuk itu dapat menghubungi kantor ITA.

VI. SISTEM PENILAIAN SKRIPSI

1. Ujian Skripsi akan dilaksanakan oleh tim penguji yang terdiri dari tiga orang yaitu:
 - a. Ketua tim penguji (ketua tim skripsi)
 - b. Pembimbing Skripsi
 - c. Pembaca kedua
2. Mahasiswa tingkat IV atau yang menulis skripsi diundang untuk hadir dalam ujian skripsi tersebut.
3. Mahasiswa diminta membuat dan menyerahkan abstraksi untuk ujian skripsi paling tidak 3 hari sebelum ujian skripsi.
4. Mahasiswa diminta mempresentasikan hasil karya tulisnya selama 10-15 menit.
5. Kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa yang diuji diberikan pertama kepada pembaca kedua, setelah itu ketua tim penguji dan terakhir kepada pembimbing skripsi. Mahasiswa lainnya akan diberikan kesempatan untuk bertanya dan teknisnya akan diatur oleh ketua tim penguji.
6. Penilaian dalam ujian skripsi akan diberikan berkaitan dengan:
 - a. Susunan Skripsi
 - b. Logika Berpikir
 - c. Isi
 - d. Presentasi
 - e. Kemampuan Meresponi Pertanyaan
 - f. Teknis Penulisan
7. Sistem penilaian adalah: Ketiga anggota dalam tim penguji akan memberikan penilaian, setelah itu dijumlahkan kemudian dibagi tiga.

Contoh: $3.0 + 3.0 + 3.1 = 9.1$ dibagi 3 = 3.0

Jadi hasil nilainya adalah 3.0 atau B.

8. Untuk dapat dinyatakan lulus dalam ujian skripsi, maka mahasiswa harus dapat memperoleh nilai minimal B- (2.5).

VII. KEWAJIBAN-KEWAJIBAN DOSEN SEBAGAI PEMBIMBING

1. Menolong membimbing mahasiswa melewati seluruh proses penelitian, pemikiran dan penulisan.
2. Mendiskusikan jadwal pertemuan dengan mahasiswa untuk menentukan target waktu penyelesaian penulisan dan pertemuan pembimbingan secara regular dengan menandatangani formulir pertemuan yang dipegang oleh mahasiswa/i.
3. Menolong mahasiswa menghasilkan karya tulis yang memiliki cara (metodologi dan pendekatan), bentuk atau struktur (sistematika atau logika) dan isi (bobot pikiran) yang dapat dipertanggungjawabkan secara benar dan keilmuan.
4. Menolong mahasiswa untuk dapat menyatakan argumentasi-argumentasi dan kesimpulan-kesimpulan yang adil (fair) dan mandiri terhadap sumber-sumber yang dipakai.
5. Mengarahkan mahasiswa kepada sumber-sumber bacaan dan penelitian yang tepat, aktual dan tersedia.
6. Mengembalikan rancangan-rancangan (draft) penulisan kepada mahasiswa secepatnya (maksimal dalam waktu 2 minggu setelah penyerahan).
7. Memeriksa dan membuat catatan tentang beberapa hal yang berhubungan dengan kesalahan-kesalahan teknis pengetikan, tata bahasa, terjemahan, pelafalan, atau format pengutipan dan penulisan yang tidak standar. Hal ini dapat dilakukan dengan menunjukkan beberapa kesalahan yang sama.

8. Memberi masukan tentang apa yang perlu dilakukan dan bagaimana menulis isi dan revisi penulisan tersebut.

VIII. KEWAJIBAN-KEWAJIBAN MAHASISWA SEBAGAI PENULIS

1. Mengikuti presentasi proposal skripsi. Jadwal presentasi ini akan ditentukan oleh tim skripsi.
2. Mengerjakan secara mandiri seluruh proses penelitian, pemikiran dan penulisan dan sedapat mungkin menulis dengan argumentasi-argumentasi dan kesimpulan-kesimpulan yang adil dan mandiri terhadap sumber-sumber yang dipakai. Ini berimplikasi bahwa mungkin pendapat, argumentasi dan kesimpulan yang diambil oleh mahasiswa dapat berbeda dengan dosen pembimbing. Jika, dalam keadaan tertentu, perbedaan ini tidak dapat direkonsiliasi, sebuah pertemuan akan difasilitasi oleh team skripsi untuk mencari jalan keluarnya.
3. Proaktif menemui dosen pembimbing pada setiap tahapan pengembangan penulisan. Demikian juga, jika sewaktu-waktu ada yang ingin dikonsultasikan selama proses penulisan tersebut.
4. Mengerjakan penulisan karya tulis akhir sesuai dengan format standar yang berlaku di sekolah. Dosen tidak berkewajiban mengkoreksi seluruh kesalahan yang ada (paling tidak 20 kesalahan), karena itu mahasiswa wajib memperbaiki seluruh kesalahan seperti kesalahan-kesalahan teknis pengetikan, tata bahasa, terjemahan, pelafalan, atau format pengutipan dan penulisan yang tidak standar, yang terdapat dalam semua bagian tulisan yang diserahkan.
5. Menyelesaikan secara mandiri semua perbaikan akhir, baik isi maupun format, sebelum memberikan draft akhir kepada dosen pembimbing dan kepada tim skripsi untuk ujian akhir.

IX. CONTOH-CONTOH PENULISAN

Study Biblika

Bab 1 – Pendahuluan

Bab 2 - Analisis data yang berisi pemahaman materi atau pendapat (buku atau pandangan yang dibahas).

Bagian ini berisi studi pendahuluan dari pokok yang diselidiki berkaitan dengan: pemahaman pendahuluan, latar belakang, perkembangan studi pokok tersebut (Historical survey).

Perlu diperhatikan bahwa bagian ini bukan memberikan penegnalana yang bersifat umum, tetapi yang bersifat khusus yang berkaitan erat dan langsung dengan topik yang diselidiki.

Sebagai contoh, dalam studi doa “Bapa kami,” tidak perlu lagi diberikan informasi umum secara panjang lebar tentang apa itu definisi tentang doa. Yang diperlukan adalah pemahaman tentang doa-doa Yahudi dalam usaha memahami isi doa Bapa kami.

Bab 3 – Study Eksegetikal

A. Pemahaman Teks

Bagian ini berisi teks Yunani dan perbandingan teks (kalau menulis dari Empat Injil). Bagian ini dapat dicantumkan dalam skripsi hanya jika teks Yunani tersebut didiskusikan berkaitan

dengan keaslian dan keabsahannya (Dalam Alkitab Yunani Nestle Allan biasanya didiskusikan dalam apparatusnya).

Jika teks Yunani tidak didiskusikan, maka tidak perlu dicantumkan dalam skripsi!

B. Pemahaman Konteks

Dalam bagian ini dapat dibahas konteks dari perikop yang diselidiki baik dalam kitab tersebut, bagian tertentu atau fasal tersebut.

1. Letak Doa Bapa kami dalam Theologi Matius
2. Letak Doa Bapa Kami dalam Khotbah di Bukit
3. Letak Doa bapa Kami dalam Cultic Didache

C. Studi Eksegetikal

Studi eksegetikal dalam bagian ini berisi analisa tekstual, analiasa kosa kata, dan analisa gramatikal dari teks yang diselidiki.

Perlu diperhatikan, bahwa menulis skripsi bukanlah membuat tafsiran, sehingga analisa atau pembagian dalam bab ini disusun per-ayat.

Tetapi perikop yang diselidiki harus dibagi berdasarkan isi perikop atau alur topik yang akan diselidiki. Dan di dalam bagian tersebut, studi eksegetikal diberikan dalam kalimat-

kalimat yang mudah dibaca dan dapat dimengerti (Umumnya tujuan skripsi adalah untuk mengajar jemaat).

Pembagian Doa bapa Kami:

1. Alamat Doa (Mt 6:9ab)

Doa ini diawali dengan ou[twj ou=n proseu,cesqe u'mei/j\ Pa,ter h'mw/n o' evn toi/j ouvranoi/j\ yang terdiri dari dua kalimat:

2. Permohonan “Mu” (Mt 6:9c-10)

a. Permohonan pertama: a'giasqh,tw to. o;noma, sou (6:9)

b. Permohonan kedua:

3. Permohonan “kami” (Mt 6:11-13a)

a.

b.

4. Kalimat Penutup (mat 6:13b)

Bab 4 – Interpretasi Theologis

Bagian ini berisi interpretasi theologis yang disimpulkan dari hasil studi eksegetikal yang menjadi sumbangsih dari skripsi tersebut.

Doa Bapa Kami memberikan paling tidak 3 pengajaran theologis yang penting:

a. Kebapaan Allah (The Fatherhood of God)

- b. Kerajaan Allah
- c. Pengampunan Allah

Bab 5 – Aplikasi pastoral dan Kesimpulan

Bagian ini berisi kesimpulan usulan aplikatif untuk bagaimana menerapkan skripsi tersebut dalam kehidupan berjemaat pada hari ini

GARIS BESAR PEMBAGIAN SKRIPSI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penulisan
- B. Problem dan Hipotesa
- C. Tujuan Penulisan
- D. Metode Penulisan
- E. Batasan Istilah
- F. Batasan Penulisan
- G. Sistematika Penulisan
- H. Relevansi

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

- A. Sejarah Perkembangan Studi dari pokok yang diteliti
- B. Teori studi pokok yang diteliti

BAB III PEMBAHASAN ARGUMENTATIF PENELITIAN

- A. Isu-isu yang diteliti
- B. Langkah-langkah solusi hal-hal yang diteliti

BAB V RELEVANSI DAN KESIMPULAN

- A. Relevansi
- B. Kesimpulan

Contoh penulisan :

Bab I

Skripsi

A. Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisikan pemaparan secara ringkas tentang teori, hasil-hasil penelitian, kesiimpulan seminar, diskusi ilmiah, pengalaman dan pengamatan pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Hal ini penting untuk meletakkan dasar pijakan yang kokoh bagi sebuah penelitian.

Contoh :

Penelitian yang dilakukan oleh Rick Waren bahwa 60% orang Kristen Amerika tidak melakukan penginjilan pribadi.

Survey yang dilakukan oleh PGI pada tahun 2008 menyatakan Gereja-gereja di daerah pedesaan tidak mengalami pertumbuhan yang signifikan dibandingkan dengan gereja-gereja di kota besar.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci tentang ruang lingkup masalah, yang disusun secara singkat, padat, jelas dan dituangkan dalam bentuk kalimat Tanya, yang menampakkan variable-variabel yang diteliti.

Contoh :

Dari paparan masalah diatas maka rumusan masalanya ialah : Apa yang menyebabkan gereja didesa-desa tidak bertumbuh sebagai mana gereja-gereja di kota besar?

Mengapa orang percaya hari ini tidak memiliki semangat yang luar biasa dalam memberitakan Injil seperti jemaat mula-mula?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ialah mengungkapkan apa yang mendorong penelitian ini diadakan. Biasanya diungkapkan dalam bentuk kalimat yang diawali dengan kata “Untuk”

Tujuan penelitian ialah mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Biasanya diungkapkan dalam kalimat yang diawali dengan kata “Supaya....”

Contoh :

Maksud dari skripsi ini adalah untuk menunjukkan atau membuktikan bahwa manusia diselamatkan hanya karena anugerah semata.

Tujuan dari skripsi ini ialah supaya orang percaya memahami makna Amanat Agung Tuhan Yesus, agar mereka dapat pergi dan memberitakan Injil yesus Kristus ditengah-tengah dunia dimana mereka berada.

D. Hipotesa

Rumusan hipotesa yang baik berisikan (a) Menyatakan pertautan antara dua variable atau lebih, (b) dituangkan dalam bentuk pernyataan, (c) dirumuskan secara singkat, padat dan jelas.

Contoh :

Skripsi ini ingin membuktikan bahwa pengorbanan Yesus diatas kayu salib adalah merupakan upaya pemulihan hubungan manusia dengan Allah yang telah terputus karena dosa.

E. Metode Penelitian

Untuk penelitian literature murni maka sipenulis harus menjelaskan secara singkat jenis dan metode penelitian apa yang akan digunakan dalam penelitian tersebut.

Contoh :

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kepustakaan yang akan banyak menggunakan penelitian literature yang berkaitan dengan bidang yang diteliti.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah penting apabila diperkirakan adanya perbedaan pengertian atau ketidakjelasan makna apabila istilah tidak diberikan.

Istilah-istilah yang perlu didefinisikan ialah istilah-istilah yang berhubungan dengan judul dari sebuah penelitian.

Contoh :

Istilah eksogami. Yang dimaksudkan dengan eksogami dalam penelitian ialah pekawinan campur antara pasangan yang berbeda keyakinan/agama.

G. Batasan Penulisan

Sebuah penelitian harus mencakup ruang lingkup tertentu yang memiliki batasan agar tidak meluas. Ruang lingkup penelitian harus dibatasi oleh si peneliti.

Contoh :

Kalau penelitiannya tentang gaya belajar mahasiswa Universitas Brawijaya maka batasan penelitian dinyatakan demikian :

“Penelitian ini adalah penelitian khusus untuk mahasiswa Universitas Brawijaya Malang”.

Kalau penelitian adalah tentang Perumpamaan penabur maka batasannya disebutkan: “Penelitian ini membahas tentang perumpamaan Penabur menurut Injil Matius”.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan bagi pembaca untuk mengetahui selang pandang tentang sistematika penelitian. Karena itu sistematika penulisan berisi penjelasan singkat dari masing-masing Bab yang akan dikemukakan.

Contoh :

Bab 1 dari penelitian adalah introduksi dari penelitian yang meliputi latar belakang masalah, tujuan penelitian, pernyataan tesis, batasan penelitian, definisi istilah dan relevansi dari penelitian.

Bab 2 adalah studi tentang topik utama dari penelitian ini meliputi latar belakang, konteks dan eksegeze Roma 12.